

**PENGARUH SUHU UDARA, KELEMBAPAN UDARA, DAN TEKANAN
UDARA TERHADAP CURAH HUJAN BERDASARKAN HASIL
PENGUKURAN DI KOTOTABANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Sains



OLEH :

SYAHRUL GUNAWAN

NIM. 17034030

**PROGRAM STUDI FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SUHU UDARA, KELEMBAPAN UDARA, DAN TEKANAN UDARA TERHADAP CURAH HUJAN BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN DI KOTOTABANG

Nama : Syahrul Gunawan
NIM : 17034030
Program Studi : Fisika (NK)
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

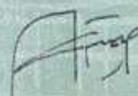
Padang, 07 Juni 2022

Mengetahui
Kepala Departemen Fisika



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Asrizal, M.Si
NIP. 196606031992031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Syahrul Gunawan
NIM : 17034030
Program Studi : Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH SUHU UDARA, KELEMBAPAN UDARA, DAN TEKANAN UDARA TERHADAP CURAH HUJAN BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN DI KOTOTABANG

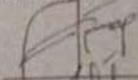
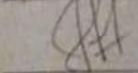
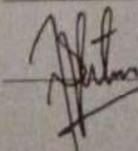
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

Padang, 07 Juni 2022

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr. Asrizal, M. Si
2. Anggota	: Drs. Hufri, M.Si
3. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Gunawan

Nim : 17034030

Program Studi : Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : FMIPA

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan Judul “ Pengaruh Suhu Udara, Kelembapan Udara, dan Tekanan Udara Terhadap Curah Hujan Berdasarkan Hasil Pengukuran di Kototabang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Instansi UNP maupun di masyarakat dan hukum Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan.



Syahrul Gunawan
Nim. 17034030

Pengaruh Suhu Udara, Kelembapan Udara, dan Tekanan Udara Terhadap Curah Hujan Berdasarkan Hasil Pengukuran Di Kototabang

Syahrul Gunawan

ABSTRAK

Cuaca memiliki hubungan erat dengan aktivitas manusia. Pemanfaatan informasi cuaca yang kurang maksimal dapat mempengaruhi bidang pelayaran dan penerbangan dari keadaan awan dan angin membantu penyerbukan tanaman pada bidang pertanian, serta curah hujan membantu pertumbuhan tanaman. Daerah pertanian dan lereng perbukitan Kototabang membutuhkan informasi cuaca seperti curah hujan agar resiko kegagalan panen bisa di minimalisir. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara terhadap curah hujan di Kototabang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel bebas (suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara) dan variabel terikat curah hujan. Penelitian menggunakan analisis data keluaran dari AWS yaitu curah hujan dan suhu udara dan AAWS tekanan udara dan kelembapan udara dalam kurung waktu satu tahun. Data yang ditampilkan dalam keluaran Exel dan keluaran SPSS dan di uraikan pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh parsialnya, serta menampilkan persamaan regresi linier berganda yang di dapatkan dengan kontribusi tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis dikemukakan dua hasil penelitian. Hasil pertama yaitu, Suhu udara cukup rendah 20 °C s/d 24 °C, curah hujan lebat 200 mm s/d 350 mm, kelembapan udara tinggi 80 % s/d 86 %, dan tekanan udara rendah 916 mba s/d 918 mba. Terdapat hubungan positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Korelasi terjadi sangat kuat dengan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 99,1%. Secara simultan dan parsial terdapat pengaruh suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara secara terhadap curah hujan. Kesimpulan yang dikemukakan terdapat pengaruh yang kuat dari suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara terhadap curah hujan.

Kata Kunci : Suhu udara, Tekanan udara, Kelembapan udara, Curah hujan, Regresi linier ganda, Kototabang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Studi Pengaruh Suhu Udara, Kelembapan Udara, dan Tekanan Terhadap Curah Hujan Berdasarkan Hasil Pengukuran di Kototabang. Penulisan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sains di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Asrizal, M.Si, selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Letmi Dwiridal, M.Si selaku penasehat akademik dan dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis.
3. Bapak Drs. Hufri, M.Si, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si, selaku Ketua Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Prodi Fisika, yang telah meluangkan waktu memberikan arahan serta saran kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Kakak Fahmi Rahmatia, S.Si selaku staff LAPAN kototabang yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua Ayahanda Sukardi dan yang teristimewa ibunda Hotma Rini yang telah memberi do'a dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya.
9. Saudara-saudari kandung Ilman Fadhli, Annisa, Mulyadi Muluk, dan Khairul Umam yang selalu memberikan dukungan serta semangat bagi penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan alasan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan laporan ini. Dengan kerendahan hati penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita.

Padang, 7 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Cuaca.....	9
B. Parameter Cuaca.....	10
1. Suhu udara.....	11
2. Kelembapan udara.....	11
3. Tekanan udara.....	13
4. Curah hujan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Jenis Penelitian.....	18
C. Data Penelitian.....	19
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian.....	22
1. Hasil Analisis Data Parameter Cuaca.....	22

2. Pengaruh Suhu udara, Kelembapan udara, dan Tekanan udara Terhadap Curah Hujan di Kototabang.....	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0 Diagram Alir Penelitian.....	17
Gambar 4.7 Suhu Bulan Januari 2020.....	23
Gambar 4.8 Suhu Bulan Februari 2020.....	24
Gambar 4.9 Suhu Bulan Maret 2020.....	24
Gambar 4.10 Suhu Bulan April 2020.....	25
Gambar 4.11 Suhu Bulan Mei 2020.....	26
Gambar 4.12 Suhu Bulan Juni 2020.....	27
Gambar 4.13 Suhu Bulan Juli 2020.....	28
Gambar 4.14 Suhu Bulan Agustus 2020.....	28
Gambar 4.15 Suhu Bulan September 2020.....	29
Gambar 4.16 Suhu Bulan Oktoberber 2020.....	30
Gambar 4.17 Suhu Bulan November 2020.....	31
Gambar 4.18 Suhu Bulanan Desember 2020.....	31
Gambar 4.19 Suhu Tahunan 2020.....	32
Gambar 4.20 Curah Hujan Bulan Januari 2020.....	33
Gambar 4.21 Curah Hujan Bulan Februari 2020.....	34
Gambar 4.22 Curah Hujan Bulan Maret 2020.....	35
Gambar 4.23 Curah Hujan Bulan April 2020.....	36
Gambar 4.24 Curah Hujan Bulan Juni 2020.....	36
Gambar 4.25 Curah Hujan Bulan Juli 2020.....	37
Gambar 4.26 Curah Hujan Bulan Agustus 2020.....	38
Gambar 4.27 Curah Hujan Bulan September 2020.....	39
Gambar 4.28 Curah Hujan Bulan Oktober 2020.....	40
Gambar 4.29 Curah Hujan Bulan November 2020.....	41
Gambar 4.30 Curah Hujan Bulan Desember 2020.....	42
Gambar 4.31 Curah Hujan Bulanan Tahunan 2020.....	43
Gambar 4.32 Kelembapan udara Tahunan 2020.....	44
Gambar 4.33 Tekanan udara Tahunan 2020.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelas-kelas Curah hujan.....	13
Tabel 3.1 Data Bulanan AWS tipe PortLog suhu udara dan Curah hujan.....	18
Tabel 3.2 AAWS kelembapan dan tekanan udara.....	19
Tabel 5.1 Uji Normalitas.....	45
Tabel 5.2 Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 5.3 Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 5.5 Uji Keputusan Autokorelasi.....	49
Tabel 6.1 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 6.2 Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	51
Tabel 6.3 Uji Simultan Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat...	52
Tabel 6.4 Uji Parsial Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kototabang merupakan suatu wilayah perbukitan dengan ketinggian 865 m dari permukaan laut. Kototabang terletak di wilayah equator, tepatnya di Kototabang, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Wilayah ini berada di koordinat $100^{\circ} 32''$ BT dan $0^{\circ} 23''$ LS (LAPAN.co.id). Lokasi kototabang secara fisik merupakan wilayah perumahan, hutan dan dikelilingi oleh perbukitan. Di wilayah tropis, curah hujan merupakan salah satu unsur cuaca yang paling tinggi keragamannya. Kondisi cuaca di setiap wilayah tentunya tidak sama. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor *geografis, topografis, dan orografis*. Akibatnya pola sebaran curah hujan cenderung tidak merata antara daerah yang satu dengan daerah yang lain dalam ruang lingkup yang luas (Fadholi, 2013).

Cuaca merupakan keadaan atau kelakuan atmosfer pada waktu tertentu yang sifatnya berubah-ubah dari waktu ke waktu (Lakitan, 2002). Cuaca di Indonesia kaya dengan uap air karena berada diantara dua Samudera, yaitu Samudera Pasifik dan samudera Hindia. Keadaan ini memungkinkan Indonesia memiliki karakteristik cuaca yang beragam diberbagai daerah. Informasi mengenai prakiraan cuaca yang cepat dan tepat tentunya menjadi suatu hal yang penting. Prakiraan cuaca menjadi suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia dan mempengaruhi berbagai bidang

penelitian, seperti penentuan masa tanam (pertanian) dan kelayakan keberangkatan Udara atau transportasi (Wardani, 2011).

Cuaca memiliki hubungan erat dengan aktivitas manusia secara langsung maupun tidak langsung. Manusia perlu mengetahui unsur-unsur cuaca agar mudah dalam membedakan apa saja unsur yang diperlukan dan dihindari dari aktivitas manusia. Unsur cuaca terdiri dari beberapa unsur seperti, suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, kecepatan angin dan arah angin, penyinaran matahari dan sebagainya. Dalam pemanfaatan beberapa unsur cuaca, informasi cuaca sangat dibutuhkan untuk menjadi sebuah keputusan pada kegiatan yang memanfaatkan cuaca. Pemanfaatan informasi cuaca yang kurang maksimal dapat mempengaruhi bidang aktivitas kehidupan seperti, pada bidang penerbangan, pelayaran, dan bidang pertanian. Dalam bidang pertanian angin dapat membantu penyerbukan tanaman, sedangkan curah hujan dapat membantu penyuburan pada tanaman (Qudratullah, 2017).

Suhu udara merupakan suatu keadaan panas atau dinginnya udara atau juga bisa disebut dengan temperatur. Variasi suhu udara di kepulauan Indonesia tergantung pada ketinggiannya. Suhu udara akan semakin rendah pada tempat yang semakin tinggi. Apabila suhu suatu tempat tinggi, maka kelembabannya rendah dan sebaliknya, apabila suhu rendah, maka kelembaban tinggi. Di mana hal ini antara suhu dan kelembaban juga seharusnya berkaitan dan berpengaruh terhadap curah hujan (Prakoso, 2018).

Kelembapan udara merupakan tingkat konsentrasi uap air di udara dalam waktu dan lokasi tertentu. Angka konsentrasi ini dapat diekspresikan dalam kelembaban relatif. Semakin tinggi suhu disuatu daerah maka kelembabannya akan semakin rendah. Kelembabapan merupakan banyaknya kadar uap air yang ada di udara. Dalam kelembaban dikenal beberapa istilah, yaitu kelembapan mutlak, kelembapan spesifik dan kelembapan relatif (Toruan, 2009: 9).

Tekanan udara merupakan unsur dari iklim yang penting bagi keberlangsungan makhluk hidup di bumi, karena peranannya sebagai penentu dalam penyebaran curah hujan. Perubahan tekanan udara akan menyebabkan perubahan kecepatan dan arah angin yang menyebabkan perubahan pada suhu dan curah hujan pula. Perbedaan suhu dan angin laut yang berasal dari lautan atau melewati lautan pada sebagian besar perjalanannya akan lebih banyak mendatangkan hujan karena uap air yang dibawanya. Peristiwa ini dikarenakan angin yang bergerak dari arah-arah yang berlawanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap iklim. Dengan demikian penyebaran curah hujan di seluruh permukaan bumi berhubungan sangat erat dengan sistem tekanan udara dan angin. Tekanan udara berkurang dengan bertambahnya ketinggian di suatu tempat (Suryatika, 2019).

Curah hujan merupakan salah satu unsur cuaca yang menghasilkan data dari pengukuran menggunakan alat penakar hujan, sehingga dapat diketahui jumlahnya dalam satuan millimeter (mm). Curah hujan 1 mm adalah jumlah air hujan yang jatuh di permukaan per satuan luas (m²) dengan catatan tidak

ada yang menguap, meresap atau mengalir. Jadi, curah hujan sebesar 1 mm setara dengan 1 liter/ m² (Aldrian, E. dkk, 2011). Curah hujan tergantung dari banyaknya air hujan yang jatuh sampai ketanah. Menurut Toruan (2009: 10) Curah hujan pada umumnya diukur dengan menggunakan *tipping bucket* sebagai penakar hujan dengan luas corong tertentu (200 cm² =20.000 mm² atau 400 cm² =40.000 mm²).

Dari faktor-faktor tersebut penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh dari suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara terhadap curah hujan di Kototabang beserta kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Penulis juga ingin menjelaskan pengaruh secara parsial dan secara simultan antara pengaruh suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara terhadap curah hujan dengan menggunakan pemodelan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda merupakan alat pengujian statistika yang bermanfaat untuk menggambarkan hubungan 2 (dua) variabel atau lebih, sehingga salah satu variabel dapat dijadikan variabel praduga.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan mengenai pengaruh suhu dan kelembapan udara terhadap curah hujan di Sleman. Data yang diteliti merupakan data bulanan suhu udara dan kelembapan udara dengan menggunakan aplikasi *RStudio*. Hasil yang didapatkan adalah kelembapan secara signifikan mempengaruhi curah hujan. Pengaruh kelembapan terhadap curah hujan mencapai 60,33% dan sisanya 39,67 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak dapat menjelaskan secara detail dari pengaruh suhu udara terhadap curah hujan dan hanya

memuat suhu udara dan kelembapan sebagai variabel praduga yang mempengaruhi curah hujan (Azkia, 2019).

Pada penelitian lainnya juga dilakukan mengenai pengaruh kelembapan udara dan suhu udara terhadap ketebalan curah hujan di Pangkalpinang. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan hasil data kelembapan udara dan suhu udara. Hasil yang didapatkan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelembapan udara dan suhu udara. Keterbatasan pada penelitian ini adalah data penelitian yang diolah sangat terbatas karena hanya menggunakan data dengan durasi 30 menit dan 360 menit dan hanya menguraikan pengaruh suhu dan kelembapan terhadap curah hujan (Marni, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prakoso, (2018) menganalisis pengaruh tekanan udara, kelembapan udara, dan suhu udara terhadap tingkat curah hujan di Kota Semarang. Data yang diolah merupakan data keluaran dalam waktu bulanan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan udara dan suhu udara terhadap tingkat curah hujan, tetapi secara parsial hanya kelembapan udara yang mempengaruhi curah hujan. Keterbatasan penelitian ini adalah data yang diolah merupakan data yang terukur dalam jangka waktu Januari hingga Maret atau tidak dalam satu tahun penuh.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa masih ada keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian. Dari penelitian di sleman data yang dapat diuraikan hanya pengaruh kelembapan terhadap curah hujan.

Durasi waktu untuk menentukan pengaruh suhu dan kelembapan terhadap curah hujan hanya dalam rentang 30 menit hingga 360 menit di Pangkalpinang. Penelitian di Semarang hanya menjelaskan dalam bulan Januari hingga Maret. Kototabang pada tahun 2020 juga belum melakukan penelitian dari pengaruh suhu udara, tekanan udara, dan kelembapan udara terhadap curah hujan.

Kondisi-kondisi dan keterbatasan yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik melakukan sebuah penelitian untuk menganalisis pengaruh antara suhu udara, kelembapan udara, dan tekanan udara terhadap curah hujan bulanan di kototabang tahun 2020, serta membuat pemodelan hubungan yang tepat dan sesuai. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian *“Studi Pengaruh Suhu Udara, Kelembapan Udara, dan Tekanan Udara Terhadap Curah Hujan Berdasarkan Hasil Pengukuran Di Kototabang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana deskripsi data Pengukuran suhu udara, kelembapan udara, tekanan udara, dan curah hujan di Kototabang tahun 2020?
2. Bagaimana pengaruh suhu udara, kelembapan udara dan tekanan udara terhadap curah hujan di Kototabang tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu di kemukakan batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Parameter data yang dianalisis adalah data akumulasi suhu udara, dan curah hujan dari BPAA LAPAN Agam dan akumulasi kelembapan udara, tekanan udara dari GAW di Kototabang.
2. Data yang dianalisis adalah data keluaran suhu udara, kelembapan udara, tekanan udara, dan curah hujan di Kototabang tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan data pengukuran suhu udara, kelembapan udara, tekanan udara, dan curah hujan di Kototabang tahun 2020.
2. Mendeskripsikan pengaruh suhu udara, kelembapan udara dan tekanan udara terhadap curah hujan di Kototabang tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, untuk menambah pengetahuan terutama di bidang kajian elektronika dan instrumentasi.
2. Pembaca, dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh suhu udara, kelembapan udara, dan tekanan udara, secara parsial dan

secara simultan terhadap curah hujan dan juga mengetahui korelasi serta persentase kontribusi tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai penelitian pengukuran dan prakiraan cuaca.